

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung dalam menulis puisi, peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis puisi sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media film pendek memiliki rata-rata skor 55,7 dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 42.
2. Kemampuan menulis puisi sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media film pendek memiliki rata-rata skor 79,4 dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 72.
3. Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen setelah menggunakan media film pendek mengalami peningkatan 42,55%. Pada uji hipotesis yang dilakukan untuk menguji kesamaan dua rata-rata, yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ternyata, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,79 > 1,67$ jadi H_0 ditolak atau H_1 diterima yang berarti hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa dengan menerapkan media film pendek.

4. Penggunaan media film pendek efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film pendek. Pada aktivitas guru pengamat satu memberikan penilaian dalam pembelajaran dengan skor 3,7, pengamat dua memberikan skor 3,6 dan pengamat tiga memberikan skor 3,4. Hasil tersebut bila dirata-ratakan akan mendapatkan skor 3,56 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada aktivitas siswa pengamat satu memberikan penilaian dalam pembelajaran dengan skor 3,8, pengamat dua memberikan skor 3,5 dan pengamat tiga memberikan skor 3,3. Hasil tersebut bila dirata-ratakan akan mendapatkan skor 3,53 dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan, diantaranya sebagai berikut.

1. Penggunaan media film pendek khususnya yang diambil dari media televisi ini terbukti dapat diterapkan di sekolah, sehingga pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam memberikan materi bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis puisi.
2. Guru harus lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memilih dan mengemas media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.
3. Peneliti berharap pada penelitian menulis puisi selanjutnya, dapat menggunakan model, metode, atau pun media lain yang belum pernah digunakan sebelumnya sehingga dapat menarik minat siswa untuk menumbuhkan rasa cinta pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya menulis puisi.